

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian yang telah diketahui pada bab sebelumnya yang membahas tentang Pelaksanaan fungsi kejurusitaan pada Pengadilan Agama Kapuas secara deskriptif, maka penulis akan menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulisan skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Tinjauan terhadap pelaksanaan tugas kejurusitaan di Kantor Pengadilan Agama Kuala Kapuas dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka mengungkapkan sejumlah temuan penting. Pertama-tama, pengadilan ini sangat berkomitmen untuk meningkatkan kualitas putusan hukum dan mempercepat penyelesaian kasus-kasus yang diajukan. Proses pelaksanaan tugas kejurusitaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, mencerminkan dedikasi tinggi petugas jurusita dalam menjalankan tugas mereka dengan sangat profesional.

Salah satu faktor yang mendukung kinerja kejurusitaan adalah metode pemanggilan dan pemberitahuan yang efektif. Kerjasama yang baik dengan PT POS Indonesia memastikan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam perkara menerima pemberitahuan resmi dengan tepat waktu, sehingga mereka dapat hadir dalam persidangan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif,

termasuk fasilitas yang memadai dan dukungan dari pimpinan pengadilan, juga berperan penting dalam menjaga kualitas kinerja jurusita.

Meskipun begitu, ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah wilayah Kabupaten Kapuas yang luas. Hal ini dapat menghambat proses pemanggilan dan pemberitahuan karena beberapa pihak yang terlibat mungkin berada di daerah terpencil yang sulit dijangkau. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan dalam merancang strategi yang lebih efisien untuk mengatasi kendala geografis ini.

## **B. Saran – Saran**

### **1. Perkuat Kerjasama dan Aksesibilitas**

Pengadilan sebaiknya terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan pihak luar untuk memahami lebih baik kebutuhan masyarakat. Tingkatkan kerjasama dengan PT POS Indonesia untuk memastikan panggilan sidang sampai ke semua pihak, terutama yang sulit dijangkau karena kendala geografis.

### **2. Tingkatkan Keahlian dan Gunakan Teknologi**

Fokus pada pelatihan dan pengembangan jurusita harus dipertahankan untuk meningkatkan kemampuan mereka menghadapi perubahan dalam praktik hukum. Investasi lebih lanjut dalam teknologi informasi, seperti penggunaan e-filing dan pesan cepat, serta eksplorasi teknologi seperti video konferensi, akan membantu mempercepat komunikasi dan proses peradilan secara efisien.